



**PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (LKjIP)  
TAHUN 2024**



**DINAS PERTANIAN  
2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmatNya, kami telah menyelesaikan dengan baik penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2024. Dokumen LKJIP ini disusun berdasarkan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Bupati Sikka Nomor 608 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sikka yang secara substansi menyatakan bahwa setiap pimpinan perangkat daerah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungannya setiap tahun. Selanjutnya pimpinan Perangkat Daerah (PD) menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) berdasarkan perubahan Perjanjian Kinerja yang telah diperjanjikan dan ditandatangani bersama dengan Bupati Sikka pada tanggal 08 Oktober 2024 mengikuti perubahan APBD tahun 2024.

Laporan ini berisikan tentang perbandingan target kinerja dan anggaran yang sudah ditetapkan pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) dengan realisasi kinerja dan anggaran pada tahun 2024. Selain itu, LKJIP juga membandingkan data realisasi kinerja pada kurun waktu tertentu dan sebagai evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan pembangunan pertanian pada waktu yang akan datang. Demikian laporan ini disusun, kiranya dapat memberi manfaat bagi pembangunan pertanian khususnya di Kabupaten Sikka.

Maumere, 31 Desember 2024

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sikka



Yohanes Emil Satriawan, S.P., M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680314 199003 1 014

## **Ikhtisar Eksekutif**

Dinas Pertanian Kabupaten Sikka berkewajiban menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Salah satu aspek penting dalam pemerintahan adalah akuntabilitas. Prinsip ini perlu mendapat perhatian dan diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan.

Akuntabilitas Kinerja setidaknya memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi sebagai gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran yang dapat terukur, dapat diuji, dan diandalkan.

Secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan dalam upaya mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Sikka Nomor 2 Tahun 2023 tentang Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah (DPPMD) Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026 yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Sikka Nomor 4 Tahun 2023 tentang Dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026, dan telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 yang merupakan komitmen penuh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sikka.

Sesuai Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja utama untuk mendukung Tujuan 1 (satu) dari DPPMD Kabupaten Sikka yakni Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri, Makmur, Sejahtera, dan Berkeadilan Sosial dengan sasaran Tumbuhnya Ekonomi Daerah.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pertanian Kabupaten Sikka telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang dapat dipenuhi sesuai dengan harapan atas sasaran – sasaran strategis yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar **100,00%**. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi bagi kami untuk bekerja lebih keras dan giat lagi kedepan.

Dinas Pertanian Kabupaten Sikka pada tahun anggaran 2024 melaksanakan 5 (lima) program, 11 (sebelas) kegiatan, dan 22 (dua puluh dua) sub kegiatan dengan

alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sikka sebesar Rp 21.642.915.617,- dengan realisasi sebesar Rp 20.767.979.201,- atau mencapai 95,96% dengan realisasi fisik sebesar 100,00%. Ada efisiensi sumber daya keuangan sebesar Rp 874.936.416,- atau 4,04%.

Strategi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sikka guna upaya perbaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan sumber daya manusia petani;
- 2) Peningkatan produktivitas hasil pertanian;
- 3) Perluasan areal tanam tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
- 4) Peningkatan sumber daya manusia peternak;
- 5) Peningkatan populasi ternak.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ikhtisar Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Grafik .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Tugas, Fungsi, dan Wewenang Organisasi .....	1
B. Aspek Strategis Organisasi .....	5
C. Struktur Organisasi .....	5
D. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi .....	8
E. Sistematika Penyajian .....	11
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>13</b>
A. Rencana Strategis .....	13
B. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	19
C. Perjanjian Kinerja Pimpinan Perangkat Daerah Tahun 2024 .....	26
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>28</b>
A. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka .....	28
B. Analisis Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 .....	47
C. Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2023 .....	65
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>Lampiran</b>	
1) Perubahan Rencana Kinerja Tahunan (P-RKT) Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024;	
2) Perubahan Pohon Kinerja Tahun 2024;	

- 3) Perubahan Coding Perangkat Daerah Tahun 2024;
- 4) Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024;
- 5) Rencana Aksi Tahun 2024;
- 6) Pengukuran Capaian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024;
- 7) Realisasi Rencana Aksi Tahun 2024;
- 8) SK Kepala Dinas Pertanian tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024-2026;
- 9) Penghargaan-penghargaan Tahun 2024.

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Strategis yang dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 .....	9
Tabel 1.2 Program dan Kegiatan Rutin yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 .....	10
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan .....	15
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 .....	19
Tabel 3.1 Kategori Penilaian Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama .....	29
Tabel 3.2 Pencapaian Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 .....	29
Tabel 3.3 Rekapitulasi Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 .....	30
Tabel 3.4 Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 .....	32
Tabel 3.5 Pencapaian Kinerja Sasaran (1) Indikator (1) dan (2) .....	34
Tabel 3.6 Pencapaian Anggaran Sasaran (1) Indikator (1) dan (2) .....	34
Tabel 3.7 Pencapaian Anggaran Sasaran (1) Indikator (1) dan (2) .....	35
Tabel 3.8 Pencapaian Anggaran Sasaran (1) Indikator (1) dan (2) .....	36
Tabel 3.9 Pencapaian Kinerja Sasaran (2) Indikator (1) .....	38
Tabel 3.10 Pencapaian Anggaran Sasaran (2) Indikator (1) .....	38
Tabel 3.11 Pencapaian Anggaran Sasaran (2) Indikator (1) .....	40
Tabel 3.12 Pencapaian Anggaran Sasaran (2) Indikator (1) .....	40
Tabel 3.13 Pencapaian Kinerja Sasaran (3) Indikator (1), (2), dan (3) .....	42
Tabel 3.14 Pencapaian Anggaran Sasaran (3) Indikator (1), (2), dan (3) .....	43
Tabel 3.15 Pencapaian Anggaran Sasaran (3) Indikator (1), (2), dan (3) .....	44
Tabel 3.16 Pencapaian Kinerja Sasaran (4) Indikator (1) .....	45
Tabel 3.17 Pencapaian Anggaran Sasaran (3) Indikator (1), (2), dan (3) .....	46
Tabel 3.18 Pencapaian Kinerja Sasaran (1) Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	49
Tabel 3.19 Persentase Capaian Kinerja Indikator Produksi Tanaman Pangan .....	50

Tabel 3.20	Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (1) Produksi Tanaman Pangan .....	50
Tabel 3.21	Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Indikator Produksi Tanaman Pangan .....	51
Tabel 3.22	Persentase Capaian Kinerja Indikator Produksi Tanaman Hortikultura .....	52
Tabel 3.23	Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 2 Produksi Tanaman Hortikultura .....	53
Tabel 3.24	Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Indikator Produksi Tanaman Hortikultura .....	53
Tabel 3.25	Persentase Capaian Kinerja Indikator Produksi Tanaman Perkebunan .....	54
Tabel 3.26	Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (3) Produksi Tanaman Perkebunan .....	55
Tabel 3.27	Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Indikator Produksi Tanaman Perkebunan .....	55
Tabel 3.28	Pencapaian Kinerja Sasaran (3) Meningkatnya Populasi Ternak ....	57
Tabel 3.29	Persentase Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Besar .....	59
Tabel 3.30	Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (4) Populasi Ternak Besar .....	59
Tabel 3.31	Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Indikator Populasi Ternak Besar .....	60
Tabel 3.32	Persentase Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Kecil .....	61
Tabel 3.33	Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (5) Populasi Ternak Kecil .....	61
Tabel 3.34	Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Indikator Populasi Ternak Kecil .....	62
Tabel 3.35	Persentase Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Unggas .....	63
Tabel 3.36	Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (6) Populasi Ternak Unggas .....	64
Tabel 3.37	Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Indikator Populasi Ternak Unggas .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Sikka .....	7
Gambar 3.1	Matriks Keterkaitan Antara Tujuan Pemerintah Kabupaten Sikka dengan Tujuan dan Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka .....	48
Gambar 3.2	Matriks Keterkaitan Antara Tujuan Pemerintah Kabupaten Sikka dengan Tujuan Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka .....	57

## DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 3.1	Capaian 6 (Enam ) Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 .....	31
Grafik 3.2	Capaian Kinerja 3 (Tiga) Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 .....	32
Grafik 3.3	Target dan Capaian Kinerja Indikator Produksi Tanaman Pangan Tahun 2023 dan 2024 .....	52
Grafik 3.4	Target dan Capaian Kinerja Indikator Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2023 dan 2024 .....	54
Grafik 3.5	Target dan Capaian Kinerja Indikator Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2023 dan 2024 .....	56
Grafik 3.6	Target dan Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Besar Tahun 2023 dan 2024 .....	60
Grafik 3.7	Target dan Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Kecil Tahun 2023 dan 2024 .....	62
Grafik 3.8	Target dan Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Unggas Tahun 2023 dan 2024 .....	65

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Tugas, Fungsi, dan Wewenang Organisasi**

Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Sikka dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sikka (Lembaran Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2016 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sikka Nomor 98). Kemudian diperbaharui lagi dengan Peraturan Bupati Sikka Nomor 51 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka. Dinas Pertanian Kabupaten Sikka merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan Pemerintahan Daerah untuk urusan pilihan bidang pertanian. Dinas Pertanian Kabupaten Sikka mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian.

Dinas Pertanian menyelenggarakan tugas sebagai berikut :

#### **1. Kepala Dinas**

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian.

#### **2. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, urusan tata usaha, perlengkapan rumah tangga, dan urusan Aparatur Sipil Negara kepada semua unsur di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Sikka.

Sekretariat dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- a) pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan dan penyuluhan;
- b) pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, konumhangan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- c) penataan organisasi dan tata laksana;
- d) koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- e) pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- f) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

#### **3. Bidang – bidang**

##### **3.1. Bidang Prasarana dan Sarana**

Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian.

Bidang Prasarana dan Sarana dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan kebijakan di bidang prasarana dan sarana;
- b) penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- c) pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- d) penyediaan, pengawasan dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- e) pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- f) pemberian fasilitasi investasi pertanian;
- g) pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian; dan
- h) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

3.2. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura.

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam melaksanakan tugasnya, menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- b) penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- c) pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- d) pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- e) pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- f) pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang tanaman pangan dan hortikultura;
- g) pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- h) pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura; dan
- i) melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

- 3.3. Bidang Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan.

Bidang Perkebunan dalam melaksanakan tugasnya Bidang Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan kebijakan di bidang produksi tanaman semusim dan rempah, produksi tanaman tahunan dan penyegar, pengolahan dan pemasaran hasil;
  - b) penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang perkebunan;
  - c) pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang perkebunan;
  - d) pemberian bimbingan dan penerapan peningkatan produksi di bidang perkebunan;
  - e) pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
  - f) penanggulangan gangguan usaha, pencegahan kebakaran di bidang perkebunan;
  - g) pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
  - h) pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang perkebunan;
  - i) pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan; dan
  - j) melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.
- 3.4. Bidang Peternakan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi dibidang peternakan.
- Bidang Peternakan dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:
- a) penyusunan kebijakan di bidang benih/bibit, produksi peternakan, produksi pakan ternak serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
  - b) pengelolaan sumber daya genetik hewan;
  - c) pengendalian peredaran dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak dan benih/bibit produksi pakan ternak;
  - d) pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
  - e) pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan;
  - f) pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang peternakan;
  - g) pemantauan dan evaluasi dibidang peternakan;
  - h) melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.
- 3.5. Bidang Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan

kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi dibidang kesehatan hewan.

Bidang Kesehatan Hewan dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- a) penyusunan kebijakan dibidang kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan kelembagaan veteriner;
- b) pengendalian penyakit hewan dan penjaminan kesehatan hewan;
- c) pengawasan obat hewan;
- d) pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan;
- e) pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner;
- f) penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- g) pemberian izin/rekomendasi di bidang kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner serta kesejahteraan hewan;
- h) pemantauan dan evaluasi dibidang kesehatan hewan; dan
- i) melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

3.5. Bidang Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan, program dan pelaksanaan penyuluhan pertanian.

Bidang Penyuluhan dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- a) penyusunan kebijakan dan program penyuluhan pertanian;
- b) pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan pertanian;
- c) pengumpulan, pengolahan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- d) pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- e) pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- f) peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya dan swasta;
- g) pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluhan pertanian; dan
- h) melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

4. Kelompok jabatan fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang menunjang pelaksanaan tugas dinas sesuai dengan keahlian bidang masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional pada Dinas Pertanian Kabupaten Saka terdiri dari :

- 1) Penyuluh pertanian
- 2) Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman (POPT)
- 3) Pengawas Mutu Pakan
- 4) Medik veteriner
- 5) Perencana

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pertanian Kabupaten Sikka menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis dibidang prasarana dan sarana, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan serta penyuluhan;
- b. penyusunan program penyuluhan pertanian;
- c. pengembangan prasarana pertanian;
- d. pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan produksi pakan ternak;
- e. pengawasan penggunaan sarana pertanian;
- f. pembinaan produksi dibidang pertanian;
- g. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit ternak;
- h. pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil;
- j. pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- k. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
- l. pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
- m. pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian Kabupaten Sikka; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

#### **B. Aspek Strategis Organisasi**

Aspek strategis Dinas Pertanian Kabupaten Sikka adalah :

1. Masalah pokok produksi pertanian yang masih rendah;
2. Masalah pokok populasi peternakan yang masih rendah.

#### **C. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Sikka berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 51 Tahun 2021 terdiri dari :

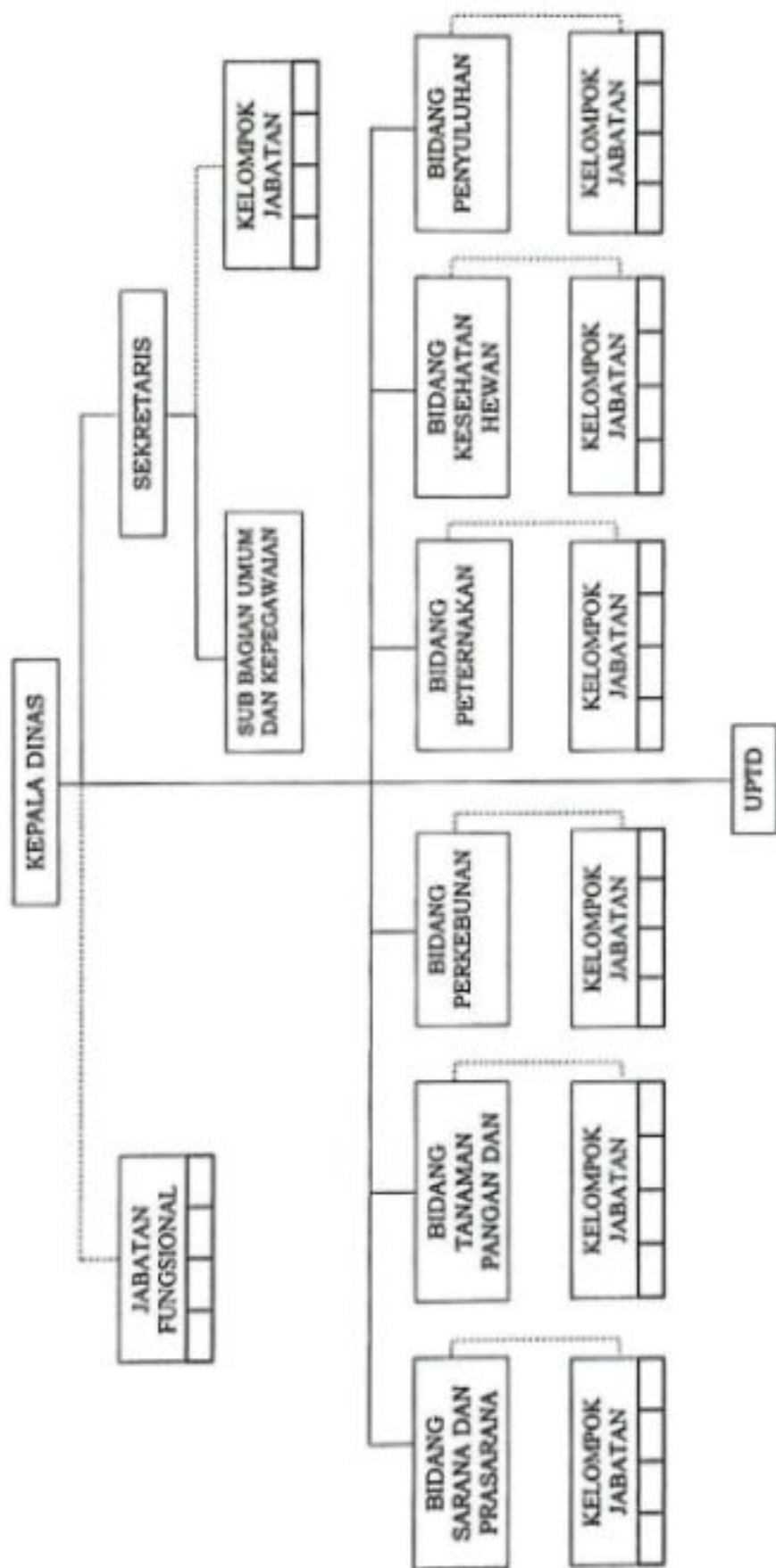
- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;

Sekretariat membawahi:

- a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b) Kelompok jabatan fungsional.
- c. Bidang Sarana dan Prasarana;  
Bidang Prasarana dan Sarana membawahi :  
Kelompok jabatan fungsional.
- d. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;  
Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura membawahi :  
Kelompok jabatan fungsional.
- e. Bidang Perkebunan;  
Bidang Perkebunan membawahi :  
Kelompok jabatan fungsional.
- f. Bidang Peternakan;  
Bidang Peternakan membawahi :  
Kelompok jabatan fungsional.
- g. Bidang Kesehatan Hewan;  
Bidang Kesehatan Hewan membawahi :  
Kelompok jabatan fungsional.
- h. Bidang Penyuluhan;  
Bidang Penyuluhan membawahi :  
Kelompok jabatan fungsional.



**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIKKA**



Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi maka jabatan fungsional lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Sikka yang disetujui adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat, membawahi :
  - a. Perencana;
  - b. Analis Keuangan Pusat/Daerah;
  - c. Kasubag Umum dan Kepegawaian;
2. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, membawahi :
  - a. Analis Prasarana dan Sarana Pertanian;
  - b. Analis Prasarana dan Sarana Pertanian;
  - c. Analis Prasarana dan Sarana Pertanian.
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahi :
  - a. Pengawas Benih Tanaman;
  - b. Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
  - c. Analis Pasar Hasil Pertanian.
4. Bidang Perkebunan, membawahi :
  - a. Pengawas Benih Tanaman;
  - b. Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
  - c. Analis Pasar Hasil Pertanian.
5. Bidang Peternakan, membawahi :
  - a. Pengawas Bibit Ternak;
  - b. Pengawas Mutu Pakan;
  - c. Analis Pasar Hasil Pertanian.
6. Bidang Kesehatan Hewan, membawahi :
  - a. Medik Veteriner;
  - b. Medik Veteriner;
  - c. Medik Veteriner.
7. Bidang Penyuluhan, membawahi :
  - a. Penyuluh Pertanian;
  - b. Penyuluh Pertanian;
  - c. Penyuluh Pertanian.

#### **D. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi**

Mengacu pada Peraturan Bupati Sikka Nomor 51 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian, maka program dan kegiatan strategis yang dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Sikka pada tahun 2024 sebagai berikut :

Layanan yang diberikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sikka kepada masyarakat antara lain sebagai berikut :

1. Penyuluhan dan pendampingan bagi kelompok tani;
2. Pelayanan Rumah Potong Hewan Ruminansia;
3. Pelayanan Rumah Potong Hewan Non Ruminansia;
4. Pelayanan kesehatan hewan di pusat kesehatan hewan;
5. Pelayanan pemberian rekomendasi pemasukan dan pengeluaran ternak daerah;
6. Pelayanan pemberian rekomendasi untuk pengimpor tanaman perkebunan;
7. Pelayanan rekomendasi pembelian pupuk subsidi bagi petani;
8. Pelayanan penerbitan Surat Izin Tempat Usaha Peternakan bagi masyarakat;
8. Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) bagi petani pemilik ternak sapi;
9. Pelayanan konsultasi masalah serangan hama dan penyakit pada tanaman;
10. Pelayanan penguatan kelompok tani/gabungan kelompok tani masyarakat.

#### **E. Sistematika Penyajian**

Sistematika Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024, sebagai berikut :

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif :

- 1) Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
- 2) Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan Langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Grafik

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategi) yang sedang dihadapi organisasi, antara lain :

- A. Tugas, Fungsi dan Wewenang Organisasi;
- B. Aspek Strategis Organisasi;
- C. Struktur Organisasi;
- D. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi;
- E. Sistematika Penyajian.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

- A. Rencana Strategis :
  - 1) Tujuan dan Sasaran;
  - 2) Strategi dan Arah Kebijakan.
- B. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- C. Perjanjian Kinerja Pimpinan Perangkat Daerah Tahun 2024.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

Bab IV Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran :

1. Dokumen Perubahan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Perangkat Daerah Tahun 2024;
2. Perubahan Pohon Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024;
3. Perubahan cascading perangkat daerah tahun 2024;
4. Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024;
5. Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024;
6. Pengukuran Capaian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024;
7. Realisasi Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024;
8. Penghargaan-penghargaan yang diperoleh baik lokal/nasional/internasional tahun 2024.

## **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Perencanaan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka tahun 2024 disusun selaras dengan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 – 2026.

### **A. Rencana Strategis**

#### **1) Tujuan dan Sasaran;**

Tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Sikka tahun 2024 – 2026 adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 (satu) meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan sasaran :

Sasaran 1 (satu) meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura;

Sasaran 2 (dua) meningkatnya produksi tanaman Perkebunan;

Sasaran 3 (tiga) meningkatnya populasi ternak.

Tujuan 2 (dua) meningkatkan kinerja aparatur dalam pelayanan publik di Dinas Pertanian Kabupaten Sikka dengan sasaran :

Sasaran 1 (satu) meningkatnya profesionalitas ASN;

Sasaran 2 (dua) meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan.

#### **2) Strategi dan Arah Kebijakan;**

##### **a. Tujuan 1 (satu) :**

Sasaran 1 (satu) dengan strategi :

1. Mengoptimalkan sumberdaya aparatur, sarana prasarana, teknologi, untuk pemanfaatan potensi lahan dan air guna meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura;
2. Mengoptimalkan kelembagaan petani, kebun sumber benih, dan varietas unggul nasional untuk memenuhi permintaan pasar;
3. Meningkatkan sarana prasarana untuk penyediaan benih/bibit unggul bermutu melalui pemanfaatan anggaran TP dan DAK;
4. Memperkuat regulasi dan mengoptimalkan pendampingan aparatur untuk mencegah alih fungsi lahan;

Sasaran 2 (dua) dengan strategi :

1. Mengoptimalkan sumberdaya aparatur, kelembagaan petani, teknologi budidaya, dan action plan perkebunan untuk memanfaatkan potensi lahan dan air;
2. Memanfaatkan teknologi budidaya perkebunan dan mengoptimalkan ketersediaan benih unggul bermutu untuk memenuhi permintaan pasar;
3. Memanfaatkan action plan untuk mendapatkan anggaran pemerintah pusat melalui TP dan DAK;
4. Memanfaatkan sumberdaya aparatur, teknologi, sarana prasarana, dan ketersediaan benih unggul bermutu untuk meningkatkan produktivitas tanaman perkebunan;
5. Memanfaatkan sumberdaya aparatur, teknologi, sarana prasarana, dan ketersediaan benih unggul bermutu untuk mengendalikan hama penyakit tanaman perkebunan.

Sasaran 3 (tiga) dengan strategi :

- 1) Mengoptimalkan sumberdaya aparatur, sarana prasarana, teknologi tepat guna, kelembagaan petani ternak untuk memanfaatkan potensi lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) dan meningkatkan produksi ternak;
- 2) Memperkuat kelembagaan petani ternak, aparatur teknis dan penegakkan perda peternakan dan kesehatan hewan untuk memenuhi permintaan pasar komoditi peternakan;
- 3) Menyusun dokumen kawasan pengembangan peternakan, mengoptimalkan kelembagaan petani ternak, serta menegakkan perda peternakan dan kesehatan hewan untuk menangkap peluang investasi dan kerjasama kemitraan;
- 4) Menyusun dokumen kawasan pengembangan peternakan untuk mendapat dukungan anggaran pemerintah pusat melalui TP dan DAK;
- 5) Mengoptimalkan sumberdaya aparatur, sarana prasarana peternakan, dan teknologi peternakan tepat guna untuk mengendalikan penyakit menular strategis (PMS) pada ternak;
- 6) Mengoptimalkan pendampingan aparatur untuk menekan tingginya pemotongan ternak betina produktif.

b. Tujuan 2 (dua) :

Sasaran 4 (empat) :

Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan.

Sasaran 5 (lima) :

Meningkatnya profesionalitas ASN.

Sasaran 4 (empat) memiliki strategi :

Peningkatan jumlah sarana dan prasarana yang memenuhi standar.

Sasaran 5 (lima) memiliki strategi :

Peningkatan kompetensi aparatur dibidang pertanian.

#### B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Mengacu pada Peraturan Bupati Sikka Nomor ... Tahun 2024 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2024-20 dan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Nomor : Distan.188.48/21/1/2024 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 - 2026 tanggal 16 Januari 2024, maka Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Table 2.2

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024

Tujuan (1)	: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
Sasaran (1)	: Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura;
Indikator	: 1. Produksi tanaman pangan; 2. Produksi tanaman hortikultura.
Sasaran (2)	: Meningkatnya produksi tanaman Perkebunan;
Indikator	: Produksi tanaman Perkebunan.
Sasaran (3)	: Meningkatnya populasi ternak;
Indikator	: 1. Jumlah populasi ternak besar; 2. Jumlah populasi ternak kecil; 3. Jumlah populasi ternak unggas.
Tujuan (2)	: Meningkatkan kinerja aparatur dalam pelayanan publik di Dinas Pertanian Kabupaten Sikka;
Sasaran (1)	: Meningkatnya profesionalitas ASN;
Indikator	: Indeks profesionalitas ASN;
Sasaran (2)	: Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan;
Indikator	: Indeks sarana dan prasarana pelayanan.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2024 yang memuat realisasi kinerja dan capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan tahun 2024. Dalam bab ini juga akan disajikan Akuntabilitas Keuangan yang memuat realisasi anggaran tahun anggaran 2024.

#### **A. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka**

Dinas Pertanian Kabupaten Sikka selaku penerima amanah masyarakat melaksanakan kewajiban mempertanggungjawabkan amanah tersebut. Penyajian Laporan Kinerja Instansi Dinas Pertanian Kabupaten Sikka yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sikka dalam mendukung capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka sebagaimana tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan Pemerintah Kabupaten Sikka. Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka berdasarkan tingkat pencapaian sasaran, indikator sasaran dan menggambarkan tingkat capaian program/kegiatan. Pengukuran capaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja sasaran.

Hasil pengukuran capaian kinerja tersebut digunakan untuk evaluasi guna mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Sikka. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap capaian diberi penilaian sesuai dengan kategori yang dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:



**Tabel 3.1**  
**Kategori Penilaian Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama**

No	Kategori	Nilai	Angka Interpretasi	Kode
1.	AA	> 90-100	Sangat Memuaskan (SM)	
2.	A	> 80 - 90	Memuaskan (M)	
3.	BB	> 70 - 80	Sangat Baik (SB)	
4.	B	> 60 - 70	Baik (B)	
5.	CC	> 50 - 60	Cukup Baik (CB)	
6.	C	> 30 - 50	Kurang (K)	
7.	D	0 - 30	Sangat kurang (SK)	

Secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Sikka telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Sikka. Capaian sasaran dalam rangka mencapai tujuan Pemerintah Kabupaten Sikka dan tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Sikka terdapat pada tujuan dan sasaran beserta indikator target capaian Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026.

Adapun hasil pencapaian indikator Kinerja sasaran secara terperinci dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Pencapaian Tujuan dan Sasaran**  
**Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024**

NO	TUJUAN	JUMLAH TUJUAN	JUMLAH SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN			
					SM =	M =	SB =	B =
1.	1	1	3	6	SM = 4	M = -	SB = -	B = -
					CB = 2	K = -	SK = -	

Rekapitulasi pencapaian indikator sasaran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka berdasarkan 3 (tiga) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja diatas, dapat dirinci pada tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 3.3  
Rekapitulasi pencapaian Indikator Kinerja Sasaran  
Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024

MISI	KATEGORI/ JUMLAH INDIKATOR KINERJA UTAMA				PERSENTASE (%)
	Sangat Memuaskan (SM)	Memuaskan (M)	Baik (B)	Cukup Baik (CK)	
Misi 1	4	0	0	2	100
%	66,67	0	0	33,33	100

Hasil analisis pencapaian Pengukuran Kinerja terhadap 3 (tiga) sasaran dengan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa 4 (empat) Indikator Kinerja Utama atau 100% bermakna sangat memuaskan (SM). Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 92,84%, dikategorikan **Sangat Memuaskan (SM)**. Selanjutnya Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 3.1 di bawah ini :

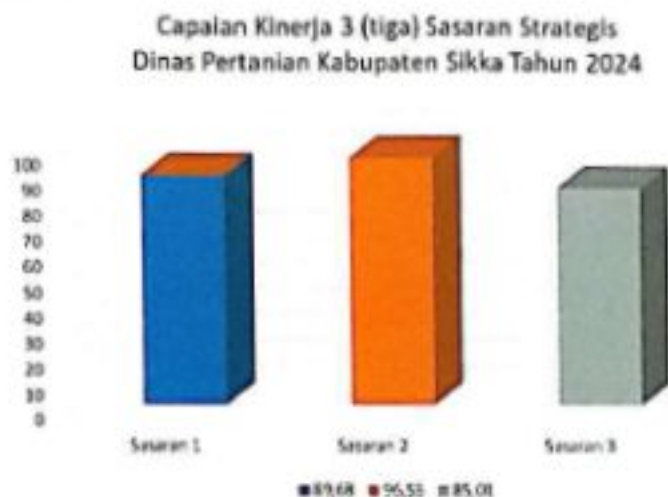
Grifik 3.1  
Capaian 6 (Enam) Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024



Hasil pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 menunjukkan bahwa 6 (enam) IKU tersebut masuk kriteria berhasil.

Secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka sebesar 92,84%. Capaian kinerja ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata pencapaian sasaran terhadap 3 (tiga) sasaran strategis, dinyatakan berhasil dengan capaiannya  $\geq 90,00\%$  dari target yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada grafik 3.2 di bawah ini :

Grafik 3.2  
Capaian Kinerja 3 (tiga) Sasaran Strategis  
Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024



Adapun pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4  
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura	1) Produksi tanaman pangan	ton	184.520,71	98.223,63	53,23
		2) Produksi tanaman hortikultura	ton	158.421,31	199.810,81	126,13

Rata – rata capaian kinerja sasaran 1						89,68
2.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1) Produksi tanaman perkebunan	ton	28.994,27	27.994,35	96,55
Rata – rata capaian kinerja sasaran 2						96,55
3.	Meningkatnya populasi ternak	1) Populasi ternak besar	ekor	26.156	29.816	113,99
		2) Populasi ternak kecil	ekor	148.701	163.216	109,76
		3) Populasi ternak unggas	ekor	732.522	389.238	53,14
Rata – rata capaian kinerja sasaran 3						92,30
<b>Rata – rata capaian kinerja sasaran 1 - 3</b>						<b>92,84</b>

Berdasarkan tabel 3.4 diatas pelaksanaan pencapaian kinerja Dinas Pertanian dalam mendukung tujuan dari Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026, di dukung oleh 1 (satu) Tujuan, 3 (tiga) Sasaran Strategis, dan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama, 5 (lima) program, 11 (sebelas) kegiatan, dan 22 (dua puluh dua) sub kegiatan serta pagu anggaran sebesar Rp 21.621.192.617,- dan realisasi anggaran sebesar Rp 20.767.979.201,- atau sebesar 96,05%.

#### 1. Perbandingan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Sikka tahun 2024-2026 terdapat tujuan/sasaran strategis dan indikator kinerja dengan hasil pengukuran dijabarkan sesuai dengan analisa pelaksanaan program/kegiatan pendukung pencapaian realisasi masing-masing indikator. Uraian sasaran strategis beserta Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024 berdasarkan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut :

##### 1.1. Pengukuran Pencapaian Sasaran 1 Indikator (1) dan (2) :

Tujuan : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi

Sasaran (1) : Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura

Indikator (1) : Jumlah produksi tanaman pangan

Indikator (2) : Jumlah produksi tanaman hortikultura

pendaya yang diadopsi dalam pencapaian sasaran utamanya positif, besar, kecil, dan unggul yaitu antara lain :

1. Secara kuantitatif produksi ternak kecil meningkat target namun kualitas ternak lalu masih diperbaiki dengan strategi penyakit yaitu ASF (African Swine Fever) yang mengancam populasi ternak babi;

2. Adanya kelengkapan pakan terutama hijauan pakan ternak (HPT) saat musim paceklik;

3. Harga pakan konsentrat cukup tinggi sehingga cukup membantukan petani/peternak;

4. Pola budidaya ternak yang belum intensif seperti ternak dikapas saja di pelepas rumput.

Selubungan dengan kendala seperti tersebut diatas maka upaya yang dilakukan untuk perbaikan peningkatan capaian kinerja pengoptimalan produksi ternak yaitu dengan cara :

1. Memaksimalkan tingkat pengoptimalan terhadap isu-krisis untuk keluarnya ternak di/ke wilayah Kabupaten Sika khususnya ternak babi;

2. Melakukan upaya masal terhadap permasalahan hijauan pakan ternak (HPT) di kebun-kebun milik Dinas Pertanian Kabupaten Sika;

3. Memerhatikan teknologi tepat guna khusus perbaikan pakan ternak melalui kelompok yang mudah dan mudah diadopsikan dengan memperhatikan unsur gizinya;

4. Sabuk wilayah petani/peternak dalam hal pola pemeliharaan/budidaya ternak yang standar dan mengunggulkan.

#### 3.4. Pengukuran Pencapaian Sasaran (4) Indikator (1) :

Tujuan : Meningkatkan kinerja indikator dalam pelayanan publik di Dinas Pertanian Kabupaten Sika;

Sasaran (4) : Meningkatkan kinerja dan prestasi pelayanan;

Indikator (1) : Indeks kualitas kinerja dan prasarana pelayanan.

Tabul. 3.16

Pencapaian Kinerja Sasaran (4) Indikator (1)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
Peningkatannya sarana dan prasarana pelayanan	Indeks kualitas sarana dan prasarana pelayanan	1,42		

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sika, 2024.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Capaian Indikator Indeks Kualitas Service dan Rencana petyoran pada tahun 2024 sebesar 100%. Absensi dan realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran ini melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.17  
Pencapaian Anggaran Sektoral (2) Indikator (1), (2), dan (3)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Anggaran 2024	Realisasi Anggaran 2024	Capaian 2024 (%)
Peringkasan sarana dan prasarana pelayanan	Indeks kualitas service dan sarana prasarana pelayanan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	18.831.662.800,-	18.076.861.867,-	95,99

Sumber : Dinas Perencanaan Kabupaten Sikkak, 2024

Dari tabel diatas didapatkan bahwa capaian anggaran yang mendukung pencapaian sasaran ini yaitu sebesar 95,99% dengan persentase anggaran yang mendukung sasaran ini sebesar 87,10% dari total anggaran belanja daerah Dinas. Perincian Kabupaten Sikkak Tahun Anggaran 2024. Pencapaian indikator kinerja program dan kinerja anggaran diperoleh melalui pelaksanaan program dan kegiatan, yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Pada Tahun 2024 kinerja yang dicapai dalam program ini sebesar 95,99%.

Capaian program tersebut dicapai antara lain melalui pelaksanaan kegiatan :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan adalah Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, dan sub kegiatan koordinasi dan Penyesuaian Laporan Capaian Kinerja dan Rencana Realisasi Kinerja SPPD;
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan adalah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dan sub kegiatan Pelaksanaan Pemborongan dan Pengadaan/Perbaikan Keuangan SPPD;
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan adalah Penyediaan Perbaikan dan Peningkatan Kantor, Penyelenggaraan Rapat dan Pengendalian, serta Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SPPD;

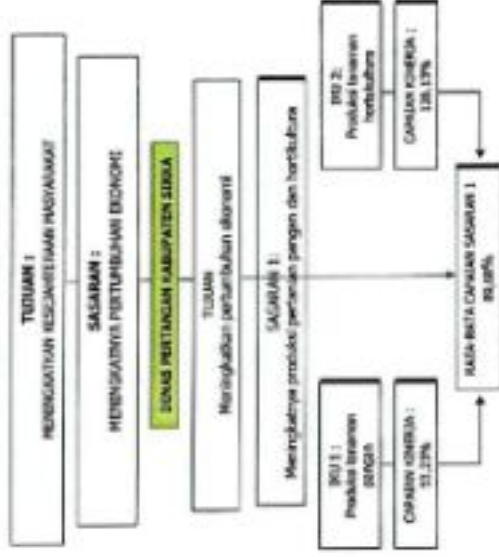
4. Pengadaan Barang HSK Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan Pengadaan Aset Tetap Lainnya;
  5. Pengadaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik, dan sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor;
  6. Pemeliharaan Barang HSK Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, serta Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.
- B. Analisis Capaian Kinerja Bina Perbaikan Kabupaten Sukma Tahun 2024**  
Analisis atas pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2024, sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukma Tahun 2024.



Mungkin diperlukan tujuan Pemerintah Kabupaten Sikka dengan tujuan dan capaian lainnya, dan Dinas Pertanian Kabupaten Sikka dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :

Gambar 3.1

Melihat tabel-tabel antara Tujuan Pemerintah Kabupaten Sikka dengan tujuan dan capaian lainnya Dinas Pertanian Kabupaten Sikka



Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang dicapai dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator kinerja utama. Adapun pencapaian Suaran 1 Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.18  
Rencana Kerja Sasaran 1  
Meningkatnya Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tipe	Rendahnya	% Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura	1) Produk tanaman pangan 2) Produk tanaman hortikultura	ton	ton	384.520,71	96.223,63
			ton	ton	358.471,32	109.810,81
						69,68

Berdasarkan Tabel 3.18 diatas dapat dijelaskan :

- Sasaran 1 meningkatnya produk pertanian, terdiri dari 2 indikator kinerja utama, yaitu :
  - Produk tanaman pangan;
  - Produk tanaman hortikultura;
- Rata-rata capaian kinerja dari 2 indikator diatas sebesar 80,68%. Sasaran ini dinyatakan terwujud karena capaian terajahnya berada di atas 80%.
- Didukung oleh 7 (tujuh) program dan 7 (tujuh) kegiatan serta 4 (empat) sub kegiatan yaitu :
  - Program Penelitian dan Pengembangan Sarana Pertanian; *nic-bila*
  - kegiatan pengkajian penggunaan sarana pertanian, yang terdistribusi pada 2 (dua) sub kegiatan yaitu pengkajian program-program sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas terdologi dan spesifik lokasi dan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian;
  - Program Penguatan dan Pengembangan Pemenuhan Perikanan; *nic-bila*
  - kegiatan pengembangan program perikanan; pada 3 (tiga) sub kegiatan berfokus dan sinkronisasi program pendukung pertanian lainnya.
  - Program Penyuluhan Pertanian; *nic-bila*
  - kegiatan pelaksanaan penyuluhan pertanian, yang terdistribusi pada 1 (satu) sub kegiatan yaitu mempromosikan dan penyeleksiannya sebagai barang konsumsi ternak tingkat kabupaten/kota.

4. Pada anggaran sebesar Rp 1.981.244.462,- dan realisasi anggaran sebesar Rp 1.518.226.676,- atau sebesar 96,02%. Realisasi keuangan sebesar 96,02% dibandingkan dengan rata-rata realisasi capaian kinerja sasaran 1 (satu) sebesar 89,08%, maka terdapat efisiensi sumber daya keuangan dalam mencapai indikator kinerja sasaran atau indikator kinerja utama termasuk sebesar Rp 53.007.784,- atau 3,98%.

Adapun rincian dan analisis capaian kinerja masing-masing indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama sebagai berikut :

**Indikator Kinerja Utama 1 :  
PENCAPAIAN TAMBAHAN PASIEN**

Berdasarkan Angka Semesta (ASB) sasaran/pengukuran Kefektifan 5888 tahun 2024 produksi tambahan pasien Kefektifan 5888 adalah sebesar 98.223,83 ton atau mencapai 53,27%. Pemertise Capaian Kinerja indikator produk tambahan pasien dapat dilihat pada tabel 3.19 berikut :

Tabel 3.19

Pemertise capaian kinerja indikator produksi tambahan pasien

No	Sasaran/Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1.	Meningkatkan produksi perikanan	1) Produksi tambahan perikanan	ton	104.500,71	98.223,83	93,33

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, pemertise capaian kinerja indikator produksi tambahan perikanan sebesar 53,27% dinyatakan telah mencapai target yang ditetapkan. Selisih dari target 104.500,71 ton, terrealisasi sebesar 98.223,83 ton.

1. Perbandingan hasil pengukuran capaian kinerja indikator produksi tambahan perikanan tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.20 sebagai berikut :

Tabel 3.20  
Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 1  
Produksi Tambahan Perikanan

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DISTRIK TAMBUN 2024**

[ 59 ]

1.	Produksi Struktur Jaringan	179.736,70	115.485,90	64,25	184.520,71	98,22163	53,23
----	----------------------------	------------	------------	-------	------------	----------	-------

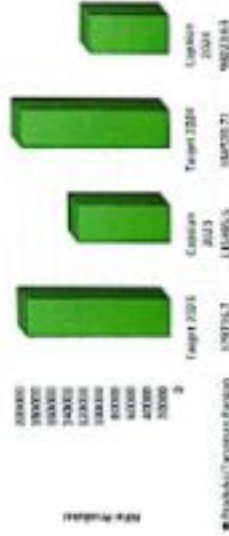
Berdasarkan tabel 3.20 diatas bahwa capaian kinerja indikator produksi struktur jaringan pada tahun 2023 dengan target 179.736,70 ton terrealisasi 115.485,90 ton sehingga capaian kerjanya sebesar 64,25% sedangkan pada tahun 2024 dengan target 184.520,71 ton terrealisasi 98.221,63 ton sehingga capaian kerjanya sebesar 53,23%. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini :

Tabel 3.21  
Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Indikator  
Produksi Jaringan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024
1	Produksi Jaringan	%	64,25	53,23	(-) 11,02

Target dan capaian kinerja indikator produksi struktur jaringan tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada grafik 3.2 berikut ini :

### Target dan Capaian Produksi Tanaman Pangan Tahun 2023 dan 2024



#### Indikator Kinerja Utama 2 : PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Berikutnya Angka Samudra (pabrik) layanan hortikultura Kabupaten Sikka tahun 2024 produksi tanaman hortikultura Kabupaten Sikka which sebesar 159.810,81 ton atau mencapai 126,17%. Penetrase Capaian Kinerja indikator produksi tanaman hortikultura dapat dilihat pada tabel 3.22 seperti berikut:

Tabel 3.22  
Penetrase capaian kinerja indikator produksi tanaman hortikultura

No	Daerah Wilayah	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya produksi pertanian	1) Produksi tanaman hortikultura	Ton	158.421,31	199.810,81	- 126,13

Berdasarkan tabel 3.22 diatas penetrase capaian kinerja indikator produksi tanaman hortikultura sebesar 126,17% diartikan bahwa kinerja berada di atas 100%.

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DISTRIK TAHUN 2024

Perbandingan hasil pengiraan capaian kinerja indikator produksi tanaman hortikultura tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.23 berikut ini:

Tabel 3.23

**Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 2  
Produk Tanaman Hortikultura**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Produksi tanaman hortikultura	ton	150.371,31	151.290,36	95,93	158.421,31	160.890,81	126,13

Berdasarkan tabel 3.23 diatas terlihat capaian kinerja indikator produksi tanaman hortikultura pada tahun 2023 dengan target 150.371,31 ton terrealisasi 151.290,36 ton sehingga capaian kinerjanya sebesar 95,93% sedangkan pada tahun 2024 dengan target 158.421,31 ton terrealisasi 160.890,81 ton sehingga capaian kinerjanya sebesar 126,13%. Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.24 di bawah ini :

Tabel 3.24

**Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Indikator  
Produk Tanaman Hortikultura**

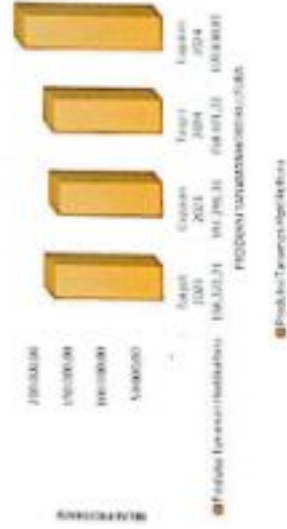
No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2024		Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024
			2	3	4	5	
1	Produksi tanaman hortikultura	ton	150.371,31	151.290,36	158.421,31	160.890,81	(+) 30,60

Target dan capaian kinerja indikator produksi tanaman hortikultura tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada grafik 3.4 berikut ini :

Grafik 3.4

Target dan Capaian Kinerja Indikator Produk Tanaman Hortikultura Tahun 2023 dan 2024

Target dan Capaian Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2023 dan 2024



Indikator Kinerja Utama 3 :  
PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTUR

Berdasarkan Angka Samudra (ASMA) tanaman hortikultura Kabupaten Sikka tahun 2024 produksi tanaman hortikultura Kabupaten Sikka adalah sebesar 27.994,35 ton atau mencapai 96,57%. Sementara Capaian Kinerja indikator produksi tanaman hortikultura diyet dilihat pada tabel 3.25 seperti di bawah ini:

Tabel 3.25

Persentase capaian kinerja indikator produksi tanaman hortikultura

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Satuan	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya produksi pertanian	1) Produk tanaman hortikultura	ton	28.964,27	27.994,35	96,55

Berdasarkan tabel 3.25 diatas persentase capaian kinerja indikator produksi tanaman perkebunan sebesar 96,51% dinyatakan berhasil karena berada diatas 80%. Capaian kinerja indikator produksi tanaman perkebunan terrealisasi sebesar 27.994,25 ton dari target 28.994,27.

Pembelangan hasil pengumpulan capaian kinerja indikator produksi tanaman perkebunan tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.26 berikut ini.

Tabel 3.26  
Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Utama 3  
Produk Tanaman Perkebunan

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)		Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1.	Produksi tanaman perkebunan	ton	28.994,27	28.981,34	99,65	28.994,27	27.994,25	96,55	

Berdasarkan tabel 3.26 diatas terlihat capaian kinerja indikator produksi tanaman perkebunan pada tahun 2023 dengan target 28.994,27 ton terrealisasi 27.994,25 ton selisings capaian kerjanya sebesar 96,51% selisings pada tahun 2023 dengan target 28.994,27 ton terrealisasi 28.981,34 ton selisings capaian kerjanya sebesar 99,65%.

Pembelangan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.27 berikut.

Tabel 3.27  
Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Indikator  
Produk Tanaman Perkebunan

No	Indikator Kinerja Utama	2023	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Pembelangan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024
1	Produksi tanaman perkebunan	3	96,05	96,55	3 (+ 0,50)

Target dan capaian kinerja indikator produksi tanaman perkebunan tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada grafik 3.5 dibawah ini :



### Target dan Capaian Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2023 dan 2024



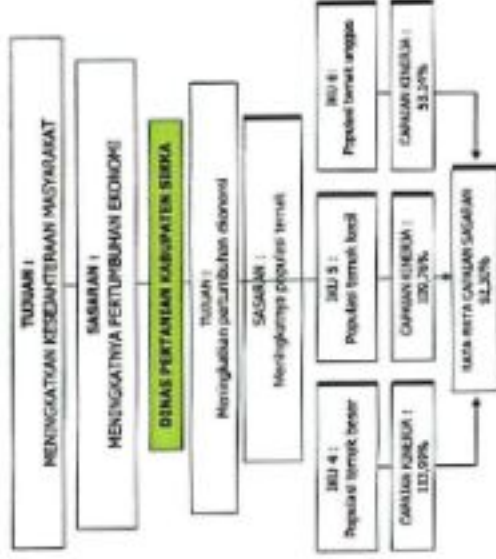
#### Sasaran 2

##### MENINGKATKAN POROSITAS TEKNIK

Hal ini berkaitan antara tujuan Pemerintah Kabupaten Sida dengan tujuan capaian kinerja dan Desa Pertanian Kabupaten Sida dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini :

Gambar 3.2

Matriks keterkaitan antara Tujuan Pemerintahan Kabupaten Sukoh dengan tujuan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sukoh



Adapun pencapaian sasaran 3 (tiga) yaitu meningkatnya produksi ternak dapat dilihat pada tabel 3.25 berikut ini :

Tabel 3.25  
Pencapaian Kinerja Sistem 3 (tiga)  
Meningkatnya populasi ternak

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sistem	Satuan	TARGET	Realisasi	% Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya populasi ternak	1) Populasi ternak besar 2) Populasi ternak kecil	ekor	26.156	29.818	113,99
			ekor	148.792	153.216	103,76

LAPOAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DISTAN TAHUN 2024

	3) Populasi ternak unggas	ekor	773.522	309.278	53,14
	Rata-rata capaian kinerja sasaran 3				92,30

Berdasarkan Tabel 3.28 diatas dapat dijelaskan :

1. Sasaran 2 meningkatkan populasi ternak, terdiri dari 3 indikator kinerja diatas, yaitu :
    - a) Populasi ternak besar;
    - b) Populasi ternak kecil;
    - c) Populasi ternak unggas.

Realisasi capaian kinerja dari 3 (tiga) indikator diatas sebesar 92,30%. Sasaran ini dinyatakan berhasil karena capaian kerjanya berada di atas 80%.
  3. Dukung oleh 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan sebagai berikut :
    - a) Program Perencanaan dan Pengembangan Sernno Pertanian, melalui
      - 1) Kegiatan pengribaan Sumbur Daya Gemah (SDG) ternak, Sumbuh, dan mitra organisasi kewiraan kabupaten/kota dengan sub kegiatan peningkatan kualitas SDG ternak/ternak;
      - b) Program Pengembangan Kualitas Hewan dan Kesehatan Masyarakat Ternak, melalui kegiatan
        - 1) Kegiatan pengimanan kesehatan hewan, persiapan dan pembuatan desain website penyakit hewan untuk diarah ke kabupaten/kota berikut ini:
          - a. Sub kegiatan pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan zoonosis pada hewan;
          - b. Sub kegiatan pemberantasan penyakit hewan melalui dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota.
5. Page anggaran sebesar Rp 168.113.727,- dan realisasi anggaran sebesar Rp 833.186.211,- atau sebesar 95,95%. Realisasi anggaran sebesar 95,95% dibandingkan dengan rata-rata realisasi capaian kinerja sasaran 3 (tiga) sebesar 92,30%, maka tercapai efisiensi sumberdaya keuangan sebesar 4,05%. Hal ini tidak berlaku terpengaruh signifikan karena di-angkas realisasi anggaran memengaruhi pencapaian sasaran.
- Adapun mncan dan analisis capaian kinerja masing-masing indikator kinerja sasaran/indikator kinerja diatas adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 4 |  
POPULASI TERNAK BESAR

Berdasarkan perhitungan populasi ternak besar di Kabupaten Sibolga tahun 2024 adalah sebanyak 29.816 ekor atau mencapai 113,99%. Peningkatan capaian kinerja indikator populasi ternak besar dapat dilihat pada tabel 3.29 berikut:

Tabel 3.29  
Peningkatan capaian kinerja indikator populasi ternak besar

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya populasi ternak	Populasi ternak besar	ekor	26.156	29.816	113,99

Berdasarkan tabel 3.29 diatas, peningkatan capaian kinerja indikator populasi ternak besar sebesar 113,99% disebabkan volume ternak hachya melampaui angka 100%. Namun jika dibandingkan antara target dan realisasi, maka capaian kinerja indikator populasi ternak besar masih tercapai. Sebab dari target 26.156 ekor, terrealisasi sebesar 29.816 ekor.

Perbandingan hasil pengukuran capaian kinerja indikator populasi ternak besar tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.30 berikut ini :

Tabel 3.30  
Analisis Peningkatan Kinerja Indikator Kinerja Utama 4  
Populasi Ternak Besar

No	Indikator Kinerja Utama	Sasaran	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Populasi ternak besar	ekor	22.915	25.328	105,91	26.156	29.816	109,76

Berdasarkan tabel 3.30 diatas terlihat capaian kinerja indikator populasi ternak besar pada tahun 2023 dengan target 22.915 ekor terrealisasi 25.328 ekor sehingga capaian kinerjanya sebesar 105,91%

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DISTRIK TAHUNAN 2024  
| 39

selangkah pada tahun 2024 dengan target 26.156 ekor ternak babi 29.818 ekor sehingga capaian tercapainya sebesar 100,29%.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.31 berikut :

Tabel 3.31

Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Indikator Populasi Ternak Besar

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024
1	Populasi ternak besar	%	105,91	111,99	(+) 5,08

Terdapat dan capaian kinerja indikator populasi ternak besar tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada grafik 3.6 berikut ini :

Grafik 3.6

Target dan Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Besar Tahun 2023 dan 2024



**Indikator Kinerja Utama 5 :  
POPULASI TERBUKA KELO.**

Berdasarkan perhitungan populasi terbuka kelod di Kabupaten SIMA tahun 2024 adalah sebanyak 163.216 ekor atau mencapai 100,70%. Peningkatan capaian kinerja indikator populasi terbuka kelod dapat dilihat pada tabel 3.32 berikut:

**Tabel 3.32**  
**Peningkatan capaian kinerja indikator populasi terbuka kelod**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Kualitas	% Capaian Kinerja
1.	Meningkatkan populasi ternak	Populasi ternak kelod	ekor	148.701	163.216	109,76

Berdasarkan tabel 3.32 diatas persentase capaian kinerja indikator populasi ternak kelod sebesar 109,76% dinyatakan sudah benar-benar diatas 100%.

Pencapaian hasil pengukuran capaian kinerja indikator populasi ternak kelod tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.33 berikut ini :

**Tabel 3.33**  
**Analisis Peningkatan Kinerja Indikator Kinerja Utama 5  
Populasi Ternak Kelod**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Mencapai		Target	Realisasi	
1.	Populasi ternak kelod	ekor	147.580	138.975	88,27	148.701	163.216	109,76

Berdasarkan tabel 3.33 diatas bahwa capaian kinerja indikator populasi ternak kelod pada tahun 2023 dengan target 147.580 ekor tercapai 138.975 ekor sehingga capaian kinerjanya sebesar 88,27% sedangkan pada tahun 2024 dengan target 148.701 ekor tercapai 163.216 ekor sehingga capaian kinerjanya sebesar 109,76%.

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DISTAN TAHUN 2024**

[ 6 ]

Pembandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.34 berikut ini :

Tabel 3.34

Analisa Pembandingan Capaian Kinerja terhadap Indikator  
Populasi Termak Kecil

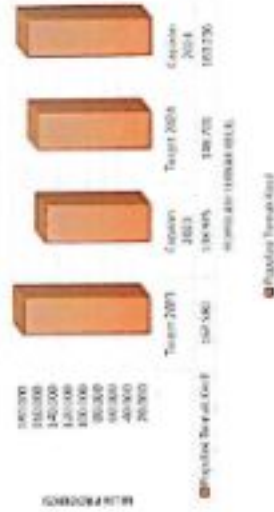
No	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Pembandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024
1	2	3	4	5	6
1	Populasi termak kecil	%	83,71	100,00	(+) 26,29

Terdapat peningkatan capaian kinerja indikator populasi termak kecil tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada grafik 3.7 berikut ini :

Grafik 3.7

Terdapat dan Capaian Kinerja Indikator Populasi Termak Kecil Tahun 2023 dan 2024

Terdapat dan Capaian Kinerja Indikator Populasi Termak Kecil Tahun 2023 dan 2024



Indikator Kinerja Utama 6 :  
POPULASI TERMAK UNGGAS

Berdasarkan perhitungan populasi ternak unggas di Kabupaten Sikka tahun 2024 adalah sebanyak 389.238 ekor atau mencapai 53,14%. Penertise capaian kinerja indikator populasi ternak unggas dapat dilihat pada tabel 3.35 berikut ini :

Tabel 3.35  
Pencapaian Capaian Kinerja Indikator Populasi Ternak Unggas

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1.	Memngkatnya populasi ternak	Populasi ternak unggas	ekor	730.522	389.238	53,14

Berdasarkan tabel 3.35 diatas persentase capaian kinerja indikator populasi ternak unggas sebesar 53,14% dan dinyatakan kurang karena berada dibawah 80%. Capaian kinerja indikator populasi ternak unggas tidak melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 730.522 ekor. Peningkatan hasil pengkukuran capaian kinerja indikator populasi ternak unggas tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.36 berikut ini :



Tabel 3.36  
 Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 6  
 Postesil Ternak Unggas

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2023		Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)		Tahun 2024		Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)
			Target	Realisasi	Target	Realisasi			
1.	Populasi ternak unggas	ekor	340.000	335.684	98,17	732.522	389.238	53,14	

Berdasarkan tabel 3.36 di atas bahwa capaian kinerja indikator postesil ternak unggas pada tahun 2023 dengan target 343.000 ekor terrealisasi 335.684 ekor sehingga capaian kinerjanya sebesar 98,17% sedangkan pada tahun 2024 dengan target 732.522 ekor terrealisasi hanya 389.238 ekor sehingga capaian kinerjanya hanya sebesar 53,14%.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.37 berikut ini :

Tabel 3.37  
 Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Indikator  
 Populasi Ternak Unggas

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024
1	Populasi ternak unggas	ekor	335.684	389.238	116,23

Target dan capaian kinerja indikator postesil ternak unggas tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada grafik 3.8 berikut ini :

Target dan Capaian Pemasaran Tembak Unggas Tahun 2023 dan 2024



### C. Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Sikkas Tahun 2024

Dinas Pertanian Kabupaten Sikkas pada tahun anggaran 2024 menggunakan alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sikkas sebesar Rp 21.642.915.617,- yang terdiri dari:

Total belanja sebesar Rp 21.642.915.617,- yang terdiri atas:

- 1) Belanja pegawai : Rp 17.059.131.676,-
- 2) Belanja barang dan jasa : Rp 4.405.770.179,-
- 3) Belanja modal : Rp 118.013.612,-

Realisasi belanja Dinas Pertanian Kabupaten Sikkas tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp 20.767.879.261,- atau mencapai 95,96% dengan usulan sebagai berikut:

- 1) Belanja pegawai : Rp 16.363.744.667,-
- 2) Belanja barang dan jasa : Rp 4.290.816.194,-
- 3) Belanja modal : Rp 108.340.310,-

Sehingga realisasi fiskal kegiatan mencapai 100,00%.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sikka pada tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Terdapat 3 (tiga) sasaran yang merupakan sasaran Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sikka dengan 6 (enam) indikator kinerja yaitu :
  - a. Sasaran (1) meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura, terdiri dari :
    - 1) Produksi tanaman pangan;
    - 2) Produksi tanaman hortikultura;
  - b. Sasaran meningkatnya produksi tanaman perkebunan, terdiri dari :
    - 3) Produksi tanaman Perkebunan;
  - c. Sasaran meningkatnya populasi ternak, terdiri dari :
    - 4) Populasi ternak besar;
    - 5) Populasi ternak kecil;
    - 6) Populasi ternak unggas.
2. Terdapat 3 (tiga) indikator yang melampaui target yang telah ditetapkan yakni indikator produksi tanaman hortikultura, indikator populasi ternak besar, dan indikator populasi ternak kecil pada Dinas Pertanian Kabupaten Sikka. Selanjutnya terdapat 3 (tiga) indikator yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu indikator produksi tanaman pangan, indikator produksi tanaman perkebunan, indikator populasi ternak unggas;
3. Dinas Pertanian Kabupaten Sikka pada tahun anggaran 2024 melaksanakan 5 (lima) program, 11 (sebelas) kegiatan, dan 22 (dua puluh dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sikka sebesar **Rp 21.642.915.617,-** dengan realisasi sebesar **Rp 20.767.979.201,-** atau mencapai **95,96%** dengan realisasi fisik sebesar **100,00%** dan efisiensi sumber daya keuangan sebesar **Rp 874.936.416,-** atau **4,04%**.

### B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pencapaian kinerja maka perlu adanya peningkatan dukungan alokasi anggaran guna meningkatkan produksi pertanian dan populasi ternak serta peningkatan pendampingan secara berkelanjutan bagi petani.

Strategi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sikka untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan sumber daya manusia petani;
- 2) Peningkatan produktivitas hasil pertanian;
- 3) Perluasan areal tanam tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
- 4) Peningkatan sumber daya manusia peternak;
- 5) Peningkatan populasi ternak;
- 6) Peningkatan kompetensi aparatur di bidang pertanian;
- 7) Peningkatan jumlah sarana dan prasarana yang memenuhi standar.